



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Senin

Tanggal: 18 Maret 2019

Halaman: 5

**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA**  
**DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN PERSANDIAN**  
Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 551230, 515865, 562682  
 EMAIL : [kominfosandi@jogjakota.go.id](mailto:kominfosandi@jogjakota.go.id)  
 HOTLINE SMS : 08122780001 HOTLINE EMAIL : [upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id)  
 WEBSITE : [www.jogjakota.go.id](http://www.jogjakota.go.id)

---

Media Massa : **KR**      Hari : **SENIN**      Tanggal : **18/3-2019**      Halaman : **5**

**DPRD KOTA YOGYAKARTA**  
**SUARA WAKIL RAKYAT**

JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP. (0274) 540650

**PEMKOT JANGAN ANGGAP REMEH**  
**Sampah Ancaman Serious Warga Kota Yogyakarta**

**YOGYA (KR)** - Kota Yogyakarta harus siap menghadapi bencana sampah apabila tidak serius dalam menanganinya mulai saat ini. Dalam sehari sampah yang dihasilkan di Kota Yogyakarta rata-rata 220 ton. Selama ini pembuangan sampah masih bergantung di TPA Piyungan Bantul yang dikelola Penda DIY.

Jumlah sampah yang dihasilkan seimbang dengan semakin bertambahnya penduduk dan tingginya aktivitas penduduk tersebut. Penanganan sampah harus menjadi skala prioritas utama bagi Pemkot Yogyakarta dan DPRD Kota Yogyakarta.

"Kalau saya sampaikan sampah adalah ancaman bagi masyarakat dan Pemkot Yogyakarta, tidak berlebihan dan bisa terjadi sewaktu-waktu. Tergantung dari program dan kecepatan pelaksanaan program dari Pemkot serta kepedulian masyarakat beserta pihak penghasil atau produsen sampah yang ada di Kota Yogyakarta," urai Pimpinan Komisi C DPRD Kota Yogyakarta dari Fraksi Golkar, Bambang Seno Baskoro ST.

Menurutnya, perlu sinergitas yang tepat dan cepat dari tiga pihak tersebut di dalam menangani sampah. Pemkot Yogyakarta, melalui DLH (Dinas Lingkungan Hidup) sudah banyak melakukan program baik yang berbasis kota maupun berbasis

**Oleh Bambang Seno Baskoro ST**  
**Pimpinan Komisi C**

PDI Ardi Wahdan

kin tercapai. "Sampai seberapa tinggi tingkat partisipasi dari produsen sampah di Kota Yogyakarta untuk ikut mengurangi sampah dari sumbernya," tanyanya.

Untuk itu diperlukan kebijakan dari pemerintah kepada produsen sampah atau pihak swasta untuk ikut bertanggungjawab dalam mengurangi sampah dari sumbernya dengan bentuk program nyata. Di antaranya regulasi untuk pihak produsen sampah, menerima kembali sampah dari produk yang dihasilkan atau yang dijual di wilayah Kota Yogyakarta.

Kebijakan anggaran untuk penanganan dan pengelolaan sampah perlu ditambah dengan wujud program kongkrit yang bisa langsung mengurangi volumenya. Selain itu juga dengan sampah bisa menambah pendapatan ekonomi bagi warga masyarakat (bank sampah, pemanfaatan daur ulang sampah, pemanfaatan sampah untuk sumber energi mandiri dan lainnya).

Kebijakan dari Pemkot Yogyakarta kepada ASN di Pemkot Yogyakarta untuk menggunakan produk hasil daur ulang sampah (tas kerja, stempel hasil daur ulang dari sampah). "Dibutuhkan ide dan program yang spektakuler untuk penanganan sampah. Sampah akan menjadi rezeki apabila dikelola dengan baik dan tepat guna," tegasnya. (Dh) - f

1. ....	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
2. ....	<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
3. ....	<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers
4. ....			
5. ....			

Yogyakarta, .....  
 Ptt. Kepala  
 Sekretaris

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005